



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

BETHESDA

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN DARING PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI AKPER BETHESDA SERUUKAM
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

FANIEA MAAWATI

NIM : 1702025

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA, TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN DARING PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI AKPER BETHESDA SERUKAM
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021

Disusun Oleh:

FANIEA MAAWATI

1702025

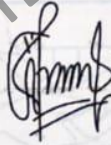
Telah melalui Sidang Skripsi pada 10 September 2021

Ketua Penguji




Nurlia Iknangtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep. KMB.

Penguji I



Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns.,
M.Kep

Penguji II



Vivi Retno Intening,
S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui,

Ketua Prodi, Sarjana Keperawatan



Ethic Patuni, S.Kep., Ns., MNS



**STUDENT'S PERCEPTION ON ONLINE LEARNING DURING COVID-19
PANDEMIC AT AKPER BETHESDA SERUKAM, WEST KALIMANTAN IN
2021**

Fania Maawati¹, Vivi Retno Intening²

ABSTRACT

Fania Maawati. "Student's Perception on Online Learning during Covid-19 Pandemic at AKPER Bethesda Serukam, West Kalimantan in 2021"

Background: Covid-19 pandemic gave an impact on every field, one of which is education. The impact of Covid-19 pandemic on education sector is a change in the learning system from face-to-face to non-face-to-face/online. Online learning is the implementation of online distance education, this learning aims to increase access for students to obtain better and qualified learning because online learning provides opportunities for students to be able to take part in certain lessons or courses. The existence of online learning provides various perceptions of students in participating in online learning during the pandemic at AKPER Bethesda Serukam West Kalimantan in 2021.

Objective: This study aims to know student's perception in online learning during Covid-19 pandemic at AKPER Bethesda Serukam.

Methodology: This was descriptive qualitative research with phenomenological study. The sample was six participants, the data was collected with purposive sampling.

Result: There were four themes found from this research: student have difficulty understanding the material during online learning, many platforms are used in online learning, advantages and disadvantage of implementing online learning, and barriers to online learning.

Conclusion: Student have difficulties in understanding the material during online learning, many platforms are used in online learning, advantages and disadvantage of implementing online learning, and barriers to online learning.

Suggestion: Further researchers are advised to conduct research related to higher education digital education.

Keywords: Student's Perception, Online Learning, Covid-19 Pandemic
i-xiv + 112 pages + 7 schemas + 2 tables + 9 appendices

Bibliography: 51, 2010-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN DARING PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI AKPER BETHESDA SERUKAM
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021**

Fania Maawati¹, Vivi Retno Intening²

ABSTRAK

Fania Maawati. “Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 di Akper Bethesda Serukam Kalimantan Barat Tahun 2021”

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 berdampak pada setiap bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dampak Pandemi covid-19 pada bidang pendidikan adalah perubahan system pembelajaran dari tatap muka menjadi tidak tatap muka/daring. Pembelajaran daring merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh secara *online*, pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu sebab dengan pembelajaran daring memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengikuti suatu pembelajaran atau mata kuliah tertentu. Adanya pembelajaran daring memberikan berbagai macam persepsi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi di AKPER Bethesda Serukam Kalimantan Barat tahun 2021.

Tujuan: Mengetahui persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Akper Bethesda Serukam Kalimantan barat tahun 2021.

Metodologi: Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi fenomenologi. Sampel sebanyak 6 partisipan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil Penelitian: Hasil temuan penelitian terdapat empat tema yaitu: mahasiswa kesulitan dalam memahami materi selama pembelajaran daring, banyak platform yang digunakan dalam pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring, dan hambatan pembelajaran daring.

Kesimpulan: mahasiswa kesulitan dalam memahami materi selama pembelajaran daring, banyak platform yang digunakan dalam pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring, dan hambatan pembelajaran daring .

Saran: peneliti selanjutnya disarankan meneliti terkait edukasi digital perguruan tinggi

Kata kunci: Persepsi-mahasiswa-pembelajaran daring-pasndemi *Covid-19*

i-xiv + 112 halaman + 2 tabel +7 skema + 9 Lampiran

Kepustakaan: 51,2010-2020

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Corona virus disease merupakan virus yang menyebabkan infeksi covid-19(Wu, Chen, & Chan, 2020)¹. Pandemi Covid-19 berdampak pada setiap bidang, salah satunya bidang pendidikan, dimana terjadi perubahan dalam proses pembelajaran tatap muka langsung (*offline*) menjadi pembelajaran secara daring (*online*). Menurut Permen Ristekdikti nomor 51 pasal 1 point kesembilan pembelajaran daring adalah segala kegiatan pendidikan jarak jauh dimana proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan berbagai media komunikasi (Kemenkes RI, 2020b)². Penyesuaian kebijakan pendidikan di masa pandemi covid-19 ini mempengaruhi kebijakan pada institusi Akademi Keperawatan Bethesda Serukam. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada 2 November 2020 dengan melakukan wawancara secara online via telfon dan chat dengan whatsapp kepada 5 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring 3 (tiga) dari 5 (lima) mahasiswa mengatakan mengalami banyak kendala dalam mengikuti proses perkuliahan daring terutama masalah jaringan internet, kurang paham dari materi yang disampaikan oleh dosen selama perkuliahan daring sehingga berdampak pada nilai mahasiswa, 2 (dua) dari 5 (lima) mahasiswa mengatakan berpengaruh dengan prestasi capaian kumulatif berkaitan dengan ketidakefektifan dalam pemaham materi dengan proses kuliah daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi fenomenologi sampel penelitian sebanyak 6 mahasiswa akper bethesda serukam semester IV dengan teknik purposive sampling. Dilaksanakan pada 26 Juli – 6 September 2021 dengan wawancara mendalam semi terstruktur selama 30 menit. Analisa data dengan menggunakan transkrip kata kunci, kategori dan tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Partisipan

Tabel 1 Karakteristik Partisipan

No	Kode	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat/Smt
1.	P1	Laki-laki	22	II/IV
2.	P2	Laki-laki	22	II/IV
3.	P3	Laki-laki	20	II/IV
4.	P4	Laki-laki	21	II/IV
5.	P5	Perempuan	21	II/IV
6.	P6	Perempuan	21	II/IV

Dari table diketahui jumlah sampel sebanyak 6 partisipan yang mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, dengan rentang usia 20-22 tahun, terdapat 4 pria dan 2 wanita.

2. Mahasiswa susah memahami materi yang diberikan oleh dosen dalam pembelajaran daring

Hasil penelitian menunjukkan partisipan mengungkapkan susah memahami materi yang diberikan oleh dosen. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara:

“ saya susah memahami sebab tidak tatap muka langsung mendengarkan penjelasan dari dosen, selama mengikuti pembelajaran daring selama ini kurang memahami maksud dari materi yang di berikan oleh dosen (P1)

Hal ini sejalan dengan penelitian Ferdiana, S. (2020)³ sulit memahami karena tidak dijelaskan secara langsung, lebih menyukai mendengarkan, dari pada membaca tulisan yang kadang disingkat, sering salah memahami dan kebingungan dalam mengerjakan tugas hingga mengantuk.

b. Materi yang diberikan oleh dosen sulit dipahami

Partisipan memiliki kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara:

“ ..saya rasakan kesusahan, saya lebih mudah belajar kalau tatap muka langsung dengan dosen dan kalau daring saya kurang memahami materi yang

di berikan oleh dosen” (P5) Penelitian yang dilakukan oleh Afnibar, Dyla, N. F., & Putra, A. (2020)⁴ kesulitan dalam pembelajaran atau belajar merupakan suatu hal yang sering ditemui oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil penemuan dilapangan sebagian besar mahasiswa menyampaikan tidak mengerti apa yang dijelaskan dosen, terbatasnya sumber (seperti buku-buku yang tersedia), sulit berdiskusi dengan teman karena banyak yang tidak paham juga, tidak ada praktiknya, waktu yang terbatas diberi dosen untuk menyelesaikan tugas.

3. Banyak platform yang digunakan dalam pembelajaran daring
 - a. Platform yang digunakan WhatsApp, google meet, Google classroom, Zoom, e-mail

Hasil penelitian menunjukkan partisipan mengungkapkan platform yang digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 WhatsApp, google meet, Google classroom, Zoom, e-mail. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara mendalam dengan partisipan : “ Kebanyakan pakai google meet, WhatsApp Grup, e-mail “ (P1) Berdasarkan penelitian Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2020)⁵ pelaksanaan pembelajaran daring cenderung harus selalu menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.

- b. Fungsi platform whatsapp group untuk mengirimkan tugas dan mendapat materi dosen, google classroom untuk UTS dan UAS, Zoom dan Google Meet untuk materi yang ada prakteknya.

- 1) WhatsApp group .

Berdasarkan hasil penelitian menemukan persepsi mahasiswa tentang fungsi platform whatsapp group untuk mengirimkan tugas dan mendapat materi dosen. Penelitian Prajana (2017)⁶ mengungkapkan mahasiswa sangat senang dengan media chatting WhatsApp group dengan alasan penggunaan media ini tidak menghabiskan banyak kuota, jaringan lebih stabil, bisa mengakses dimana saja, dapat mengulang materi kembali dan lebih efektif dan efisien secara keseluruhan.

2) Google classroom

Berdasarkan hasil penelitian menemukan persepsi mahasiswa tentang fungsi *platform google classroom* adalah untuk ujian UTS dan UAS. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada saat wawancara mendalam dengan partisipan P2 mengemukakan *Google classroom* untuk UTS dan UAS, di dukung dengan pernyataan “P3 *Google classroom* hanya untuk ujian UTS dan UAS”. Penelitian Nabila et al., (2020)⁷ sebanyak 32% mahasiswa memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran, dengan berbagai fitur yang tentunya lebih memudahkan dosen dan mahasiswa untuk membagi tugas serta adanya transparansi nilai.

3) Zoom

Zoom adalah aplikasi komunikasi menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun desktop (KBBI, 2016)⁸. Berdasarkan hasil penelitian menemukan persepsi mahasiswa tentang *platform Zoom* adalah untuk materi praktek. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan saat wawancara mendalam dengan partisipan P6 mengatakan zoom untuk materi praktek.

4) E-mail

Berdasarkan hasil penelitian menemukan persepsi mahasiswa tentang platform e-mail adalah untuk mengirimkan tugas. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan saat wawancara mendalam dengan partisipan P1 mengatakan e-mail hanya untuk mengirim tugas. Selain mengirimkan tugas lewat *WhatsApp grup* mahasiswa juga dapat mengirim tugas lewat *e-mail*.

4. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

a. Pembelajaran daring efektif

Hasil penelitian menemukan persepsi mahasiswa efektifitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Akper Bethesda serukam tahun 2021

partisipan P6 mengungkapkan “ *pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara efektif dimana ada kerja sama antara mahasiswa dan dosen terjalin dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal*”. Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 dirasakan oleh mahasiswa efektif dalam membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang maksimal

b. Pembelajaran daring kurang efektif

Berdasarkan hasil penelitian menemukan persepsi mahasiswa tentang efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Akper Bethesda Serukam tahun 2021 partisipan P3 mengungkapkan kurang efektif “ *karena kamikan D3 lebih ditekankan pada praktek dari teorinya*”

Peneliti berasumsi pembelajaran daring dianggap kurang efektif dikarenakan waktu yang terbatas dan pertemuan belajar mengajar juga terbatas. Para dosen tidak dapat menilai secara langsung apakah mahasiswa mengerti atau belum mengenai materi yang diajarkan.

c. Dapat memanfaatkan teknologi

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang kelebihan dari pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Akper Bethesda Serukam tahun 2021 partisipan P2 mengungkapkan “*kita lebih mudah mencari materi karena ada bantuan google*”. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyawati & Gunarto, 2020) pelaksanaan pembelajaran dari cendrung harus selalu menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.

d. Mahasiswa kuliah sambil membantu keluarga

Hasil penelitian ditemukan bahwa partisipan mengungkapkan kelebihan dari pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 bisa kuliah sambil bantu orangtua. Penjelasan partisipan P6 pada saat wawancara mendalam mengungkapkan kelebihan pembelajaran daring adalah “ *bisa kuliah sambil*

bekerja”. Senada dengan itu P1 mengatakan “*kelebihan pembelajaran daring itu bisa membantu orangtua setelah selesai belajar*”. Peneliti berasumsi Mahasiswa memilih kuliah sambil kerja selain untuk meringankan beban orangtua juga di karenakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem daring yang tentunya dapat memberikan ruang untuk mahasiswa dapat membantu orangtua.

5. Hambatan pembelajaran daring

Hasil penelitian ditemukan bahwa partisipan mengungkapkan ada kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, yaitu susah jaringan internet (susah sinyal). P2 *susah sinyal karena sayakan dari pedalaman jadi kalau nyari sinyal harus ke gunung, kalau susah sinyal bisa malam malam baru kumpulkan tugas*. Penelitian (Saragih, F, Arman, & Ridlo Rasyid Muhammad, 2020)⁹ Persepsi mahasiswa dalam penggunaan Sarana dan Prasarana masih merupakan sebuah hambatan sebanyak 57,2% (n=142) responden menyatakan bahwa mereka memiliki masalah yang serius dengan koneksi internet untuk dapat mengikuti pembelajaran daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 bahwa mahasiswa susah memahami materi yang diberikan oleh dosen dalam pembelajaran daring, banyak platform yang digunakan dalam pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring, hambatan pembelajaran daring.

SARAN

1. Bagi Akper Betehsda Serukam

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi institusi dalam menjadi mempertimbangkan proses dan efektivitas serta kualitas selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

2. Bagi peneliti lain

Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk meneliti penelitian ilmiah terkait edukasi digital perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Rossiani, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku direktur di AKPER Bethesda Serukam
2. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai penguji II dan dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan memberikan ilmu serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.KMB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai ketua penguji
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan menguji
6. Partisipan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dalam penyusunan tugas akhir
7. Orang tua, adik dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi maupun dukungan materil dalam menempuh studi.
8. Teman – teman mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

1. Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220.
2. Kemenkes RI. (2020b). Surat Edaran No HK.0201/MENKES/2020 tentang Protokol IsolasiDiri Sendiri dalam Penangan Coronavirus Diseases (COVID-19) (hal. 1–4). hal. 1–4.
3. Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). *Indonesian Journal of Science Learning*, 1(1), 5–12.
4. Afnibar, Dyla, N. F., & Putra, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Online n 11.
5. Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Hambatan, tingkat kesetujuan, materi, beban tugas, kehadiran, dan pengelasan dosen. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>
6. Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Untuk Media Pembelajaran Dalam Lingkungan Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.22373/cs.v1i2.1980>
7. Nabila, Z. H., Yenny, E., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Startegi Manajemen*, 11.
8. KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diambil 8 Februari 2021, dari <https://kbbi.web.id/>
9. Saragih, O., F, S. A. A., Arman, sinaga B., & Ridlo Rasyid Muhammad. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Startegi Manajemen*, 11(3), 178–191.